

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang sudah peneliti paparkan di bab-bab sebelumnya pada tulisan ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat warga jemaat di GMIST Bait-EI Tamako terhadap ritual *Lahopa* sebagai metode penyembuhan penyakit sangat beragam. Ritual *Lahopa* dianggap sebagai metode penyembuhan menggunakan mantera-mantera yang berhubungan dengan roh-roh leluhur. Ada yang menolak dan ada yang menerima namun sebagian besar setuju dan memilih mempertahankan ritual *Lahopa*.
2. Faktor yang menyebabkan warga jemaat di GMIST Bait-EI Tamako masih mempraktikkan ritual *Lahopa* adalah dikarenakan pemahaman jemaat yang masih meyakini ada penyakit tertentu yang hanya bisa disembuhkan dengan ritual *Lahopa* (*doti, sunggaehe*). Ada warga jemaat yang menganggap ritual *Lahopa* sebagai warisan yang harus dipertahankan. Ada juga yang menganggap ritual *Lahopa* sebagai wujud dari *mekakendaghe* kepada orang-orang yang sakit tetapi tidak mempunyai biaya pengobatan.

Berdasarkan kajian etika Kristen terhadap ritual *Lahopa* di GMIST jemaat Bait-El Tamako, ditinjau dari tiga cara berpikir etis. Secara deontologis ritual *Lahopa* merupakan hal yang benar, secara teleologis ritual *Lahopa* memiliki tujuan yang baik untuk menolong orang yang sakit tanpa imbalan, secara kontekstual dalam keadaan tertentu, ritual *Lahopa* adalah praktik yang tepat untuk dilakukan. Dalam kajian etika Kristen, ritual *Lahopa* merupakan tindakan yang etis karena isi dan arahnya telah mengalami kontekstualisasi sehingga mantera-mantera *Lahopa* yang dulu menyebut dan meminta kesembuhan dengan nama leluhur kini telah menjadi doa pada Allah, *Mawu Ruata Genggona Langi*.

## **B. Saran**

Pada bagian ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat membangun bagi warga jemaat di GMIST Bait-El Tamako dan pendeta yang ada di GMIST, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi warga jemaat di GMIST Bait-El Tamako, seharusnya bisa berpikir lebih kritis, lebih terbuka terhadap perkembangan zaman dan lebih mempelajari dasar iman Kristen lebih mendalam serta membangun hubungan yang intim dengan Tuhan agar tidak terjebak dalam pemikiran-pemikiran lama yang kini sudah tidak relevan dengan

zaman. Tetap pertahankan adat dan budaya, jika ada adat dan budaya yang sesuai dengan ajaran kekristenan maka harus dipertahankan dan dikembangkan, jika bertentangan maka harus ditransformasikan sesuai dengan ajaran kekristenan.

2. Bagi Pendeta, lebih giat dalam memberitakan firman dan berilah pemahaman perihal dasar-dasar iman Kristen kepada warga jemaat, kaji dan transformasikanlah adat dan budaya berdasarkan ajaran kekristenan yang benar dan sesuai Firman Tuhan.